

ABSTRACT

SANJAYA, RIO ARDIAN (2026). **Riley Andersen's Defense Mechanism to Cope with Her Anxieties in *Inside Out 2* Screenplay**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma

Inside Out 2 tells the story of Riley Andersen, a thirteen-year-old girl who is entering adolescence. In the story, Riley joins a hockey camp and feels strong pressure to perform well and to be accepted by older players. This pressure makes Riley worry about failing, being rejected, and losing her friends. Because of that, Riley's reactions can be seen as anxiety, and the ways she tries to handle those feelings can be seen as defense mechanisms.

This study focuses on Riley Andersen in the *Inside Out 2* screenplay. There are three objectives in this study. The first one is to explain how Riley's characteristics are portrayed in the screenplay. The second one is to identify the types of anxiety Riley experiences and the sources of those anxieties. Then the third one is to explain how Riley uses defense mechanisms to cope with her anxieties.

This research uses a qualitative method with library research and a psychological approach. The main data are taken from the screenplay, including Riley's dialogue, her actions, and scene descriptions. The analysis uses characterization theory to describe Riley's traits, theory of anxiety to identify Riley's anxiety, and theory of defense mechanisms to explain how Riley copes with her anxiety.

The findings show that Riley is portrayed as enthusiastic and goal-oriented, friendship-centered, sensitive to judgment, competitive, insecure under pressure, and still able to reflect and repair relationships. Riley experiences realistic anxiety, neurotic anxiety, and moral anxiety. Her anxieties come from two source, the first one is external pressure which are camp evaluation and people judgment. Then the second one is internal pressure which are self-doubt, perfectionism, and guilt. To cope with these anxieties, Riley uses several defense mechanisms, such as denial, rationalization, displacement, sublimation, repression, and reaction formation. These defense mechanisms help Riley reduce anxiety for a short time, but they can also create problems, such as conflict with friends and emotional breakdown.

Keywords: anxiety, defense mechanism, psychological approach.

ABSTRAK

SANJAYA, RIO ARDIAN (2026). **Riley Andersen's Defense Mechanism to Cope with Her Anxieties in *Inside Out 2* Screenplay**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma

Inside Out 2 berkisah tentang Riley Anderson, gadis berusia 13 tahun yang memasuki masa remaja. Di ceritanya, Riley bergabung dalam kamp hoki dan merasa tekanan yang kuat untuk harus tampil baik dan diterima oleh para pemain senior. Tekanan ini membuat Riley merasa cemas, takut akan kegagalan, merasa ditolak, dan ditinggalkan teman-temannya. Oleh karena itu, reaksi Riley ini dapat dilihat sebagai *anxiety* dan cara dia menangani perasaan tersebut dapat dilihat sebagai *defense mechanisms*.

Penelitian ini berfokus kepada Riley Andersen di naskah *Inside Out 2*. Ada tiga tujuan yang ingin dicapai di penelitian ini. Yang pertama adalah menjelaskan karakteristik Riley yang ditampilkan di naskah. Yang kedua adalah mengidentifikasi jenis-jenis *anxiety* yang dialami Riley dan sumber dari *anxiety* tersebut. Lalu yang ketiga adalah menjelaskan bagaimana cara Riley menggunakan *defense mechanism* untuk mengatasi *anxiety* yang dialaminya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan studi pustaka dan pendekatan kajian psikologis. Data utama diambil dari naskah, termasuk dialog, kegiatan, dan penjelasan suasana Riley. Analisnya menggunakan teori karakterisasi untuk menjelaskan sifat Riley, teori tentang *anxiety* untuk mengidentifikasi *anxiety* yang dialami Riley, dan teori tentang *defense mechanism* untuk menjelaskan bagaimana cara Riley mengatasi *anxiety* yang dialaminya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Riley digambarkan sebagai anak yang antusias, sangat berfokus pada hasil, mengedepankan pertemanan, sangat sensitif terhadap penilaian orang lain, kompetitif, tidak percaya diri ketika dalam tekanan, dan masih mau refleksi dan memperbaiki hubungan. Riley mengalami *realistic anxiety*, *neurotic anxiety*, dan *moral anxiety*. *Anxiety* yang dialaminya berasal dari dua sumber. Sumber yang pertama adalah tekanan dari luar, yang mana hasil dari pelatihan dan penilaian orang-orang. Sumber yang kedua adalah tekanan dari dalam, yang mana adalah keraguan terhadap diri sendiri, perfeksionis, dan rasa bersalah. Untuk mengatasi *anxiety* ini, Riley menggunakan beberapa *defense mechanisms*, contohnya *denial*, *rationalization*, *displacement*, *sublimation*, *repression*, dan *reaction formation*. *Defense mechanism* ini membantu Riley mengurangi rasa *anxiety* untuk sementara waktu, tetapi mereka juga menimbulkan masalah setelahnya, seperti konflik dengan temannya, dan krisis emosional.

Kata kunci: anxiety, defense mechanism, psychological approach.